



Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau

Ayu Karisma^a, Nazirun^b

Universitas Islam Riau^{a-b}

^aayukarisma@student.uir.ac.id, ^bnazirun@edu.uir.ac.id

Diterima: Juni 2023. Disetujui: Agustus 2023. Dipublikasi: Februari 2024

Abstract

This research was conducted because reading skills are very important in all aspects of life. Therefore, students must master reading skills well because these skills are directly related to their learning process. However, the results of interviews with Indonesian teachers at SMP Negeri 2 Talang Muandau show that students' interest in reading is still low. The purpose of this study was to describe, analyze, and interpret data about the reading interest of Grade VIII students of SMP Negeri 2 Talang Muandau in a systematic and detailed manner. This research uses a descriptive research type with a quantitative approach, with all eighth grade students as the population and research sample, and the sampling technique used is the Nonprobability technique, namely saturated samples. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. The results showed that overall, the eighth grade students of SMP Negeri 2 Talang Muandau had a good interest in reading Indonesian language textbooks, with the majority of students agreeing or strongly agreeing. Therefore, the initial hypothesis that students' interest in reading is low must be rejected.

Keywords: *low reading interest, high reading interest, students*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena keterampilan membaca sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, para siswa harus menguasai keterampilan membaca dengan baik karena keterampilan ini berkaitan langsung dengan proses belajar mereka. Namun, hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talang Muandau menunjukkan bahwa minat membaca siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data tentang minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau secara sistematis dan terperinci. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan seluruh siswa kelas VIII sebagai populasi dan sampel penelitian, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Nonprobability* yaitu sampel jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau memiliki minat membaca yang baik terhadap buku pelajaran Bahasa Indonesia, dengan sebagian besar siswa yang menyatakan setuju atau sangat setuju. Oleh karena itu, hipotesis awal bahwa minat membaca siswa rendah harus ditolak.

Kata Kunci: minat baca rendah, minat baca tinggi, siswa

1. Pendahuluan

Membaca memberikan banyak manfaat bagi orang, termasuk meningkatkan pengetahuan dan mencerdaskan pikiran. Namun, mengembangkan minat dan kebiasaan membaca bukanlah hal yang mudah. Meskipun sumber informasi untuk membaca mudah ditemukan, namun minat dan budaya membaca masyarakat tetap rendah. Untuk membangun kebiasaan membaca, diperlukan upaya untuk mengarahkan dan membangun kepribadian setiap individu agar gemar membaca. Keterampilan membaca bukanlah keterampilan yang dimiliki sejak lahir, melainkan harus diperoleh melalui proses dan latihan. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuan membaca dengan rajin berlatih. Kemampuan membaca selanjutnya akan berkembang menjadi kebiasaan membaca, yaitu sebuah kebiasaan yang dapat dikembangkan dengan memperhatikan kondisi psikologis atau mentalitas seseorang. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami makna yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. Minat baca pada seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan membaca. Karena apabila seseorang membaca tanpa mempunyai kemauan membaca yang tinggi maka orang tersebut tidak akan membaca dengan serius dan sepenuh hati (Jatnika 2019). Tingkatan hubungan ataupun makna yang ingin disampaikan oleh penulis berhubungan dengan ketetapan membaca seseorang.

Menurut Slameto (2010, p. 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, yang tidak memerlukan dorongan dari orang lain. Minat pada dasarnya merupakan hubungan yang terjalin antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang timbul. Minat bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan berkembang seiring waktu. Minat terhadap suatu hal juga mempengaruhi proses belajar dan menerima minat baru. Kasiyun (2015, p. 81) menyatakan bahwa minat baca berkembang dari pribadi masing-masing individu, sehingga meningkatkan minat baca memerlukan kesadaran setiap individu. Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan melibatkan aktivitas membaca. Oleh karena itu, para siswa harus segera menguasai keterampilan membaca, karena keterampilan ini berpengaruh secara langsung pada seluruh proses belajar siswa (Rahman dan Haryanto, 2014, p. 128). Menurut Skinner dalam Taufani (2008, p. 36) mengemukakan bahwa minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang menarik adalah yang dirasakan menyenangkan.

Menurut Farr dalam Dalman (2014, p. 5) "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pula pendidikannya. Lebih dari itu, membaca merupakan kegiatan untuk memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna, sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis dapat diterima oleh pembaca. Meskipun memperoleh informasi tidaklah sulit pada zaman ini, namun kenyataannya minat membaca tetap rendah. Kecenderungan untuk memperoleh informasi secara lisan lebih tinggi dibandingkan dengan membaca tulisan. Hal ini menyebabkan masyarakat Indonesia kurang gemar membaca, padahal informasi yang diperoleh melalui bacaan lebih akurat. Seperti yang dikemukakan oleh Saepudin dan Mentari (2016, p. 45), membaca merupakan kegiatan untuk mengembangkan diri yang dapat dilakukan tanpa beban yang mengganjal.

Menurut Edward L. Thorndike dalam Sudarsana (2014, p. 4.25) "*Reading as Thinking and Reading as Reasoning*", yang artinya, bahwa proses membaca itu sebenarnya tidak ada bedanya dengan proses ketika seseorang sedang berfikir dan bernalar. Dalam proses membaca ini terlihat aspek-aspek berfikir seperti, mengingat, memahami, membeda-bedakan, membandingkan, menemukan, dan menganalisis. Oleh sebab itu dalam mencari informasi dan memperluas cakrawala pengetahuan, membaca mempunyai arti penting dalam studi ilmu pengetahuan, hampir semuanya diperoleh dengan membaca. Apabila seseorang bisa membaca dia akan dapat mengenal kata-kata, gambar-gambar, mengetahui, mengerti dan menghayati ide yang dikemukakan oleh pengarang yang terdapat dalam suatu bacaan.

Menurut Lilawati dalam Taufani (2008, p. 40-41) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Dalam hal ini minat membaca memilih aspek yang meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca,

frekuensi membaca dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, masa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Ada dua faktor yang memengaruhi minat membaca, yaitu faktor personal dan faktor institusional. Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, intelegensi, kemauan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis. Adapun faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri anak, yaitu ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru, dan teman sebaya anak. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas mengenai rendahnya minat baca peserta didik di Indonesia, penulis merumuskan hal yang perlu dibahas yaitu mengenai pemanfaatan sudut baca untuk meningkatkan minat baca peserta didik, dampak pemanfaatan sudut baca di setiap kelas bagi peserta didik dan faktor penghambat dalam pemanfaatan sudut baca (Pradana 2020: 81).

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu, 22 Desember 2021 dan wawancara dengan dua guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talang Muandau, terdapat perbedaan dalam minat membaca siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berasal dari kemauan dan motivasi siswa untuk membaca, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif, infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung, serta ketersediaan dan aksesibilitas bahan bacaan. Menurut hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, di SMP Negeri 2 Talang Muandau, masih terdapat 70% siswa yang memiliki minat membaca yang rendah, sementara hanya 30% siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa tersebut antara lain motivasi dan kemauan siswa untuk membaca serta dukungan lingkungan dan perintah dari guru. Sebagai contoh, ketika siswa diberikan tugas oleh guru, mereka cenderung membaca untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut. Oleh karena itu, perlu ada upaya dari pihak sekolah dan keluarga untuk meningkatkan minat membaca siswa, seperti memberikan contoh yang baik dalam membaca, menegaskan pentingnya membaca dalam kurikulum sekolah, serta meningkatkan aksesibilitas bahan bacaan dan memperbaiki infrastruktur perpustakaan di daerah setempat.

Masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Mandau kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2021/2022. Tinggi rendahnya minatbaca dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan minat membaca yang tidak timbul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh beberapa hal seperti lingkungan keluarga, kurikulum dan Pendidikan, infrastruktur masyarakat, dan keberadaan jangkauan bahan bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bagaimana minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dipilih di SMP Negeri 2 Talang Muandau karena penelitian serupa belum pernah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau. Gejala-gejala minat membaca siswa di SMP Negeri 2 Talang Muandau menunjukkan bahwa ada siswa yang memiliki kemauan untuk membaca dari dalam dirinya, dan ada juga siswa yang memiliki kemauan untuk membaca karena perintah dari guru.

2. Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Siregar (2014, p. 8), metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Metode ini dapat berbentuk survei dan studi perkembangan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dan mengetahui Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022 adalah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono 2018})$$

Keterangan:

P (%) = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel

Berikut kriteria penilaian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka akan dilihat dengan menggunakan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No.	Angka	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat kuat
2.	61% - 80%	Kuat
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Lemah
5.	0% - 20 %	Sangat lemah

Sumber: Riduwan (2019)

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam deskripsi ini, penulis mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari responden tentang Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 83 orang siswa SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari 3 kelas yaitu VIII1, VIII2 dan VIII3. Pengambilan data penelitian ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket pada responden yang mencakup 4 variabel yaitu menyediakan bahan bacaan, pemilihan bahan yang baik, memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca dan penyediaan waktu untuk membaca.

Menyediakan Bahan Bacaan

Hasil jawaban responden mengenai menyediakan bahan bacaan terhadap minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 04 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden Menyediakan Bahan Bacaan Terhadap Minat Membaca Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya berusaha membeli atau memfotokopi buku bacaan yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	25	38	12	8	-
2.	Saya berusaha dengan berbagai cara untuk memperoleh buku yang diperlukan dalam pelajaran Bahasa Indonesia	20	42	15	6	-
3.	Saya merasa cukup jika hanya memiliki satu buku pelajaran Bahasa Indonesia	22	47	10	4	-
4.	Saya diberikan buku pelajaran Bahasa Indonesia sehingga saya menjadi rajin belajar	19	45	11	8	-
5.	Saya sering meminjam buku pelajaran Bahasa Indonesia di perpustakaan	16	48	12	7	-

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai saya berusaha membeli atau memfotokopi buku bacaan yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 25 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 38 orang, sebanyak 12 orang menyatakan Netral, kemudian yang

menyatakan Setuju sebanyak 8 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya berusaha dengan berbagai cara untuk memperoleh buku yang diperlukan dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 20 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 42 orang, sebanyak 15 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 6 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya merasa netral jika hanya memiliki satu buku pelajaran Bahasa Indonesia yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 22 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 47 orang, sebanyak 10 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 4 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya diberikan buku pelajaran Bahasa Indonesia sehingga saya menjadi rajin belajar yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 19 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 45 orang, sebanyak 11 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 8 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya sering meminjam buku pelajaran Bahasa Indonesia di perpustakaan yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 16 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 48 orang, sebanyak 12 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 7 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju.

Pemilihan Bahan Bacaan yang Baik

Hasil jawaban responden mengenai pemilihan bahan bacaan yang baik terhadap minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden Pemilihan Bahan Bacaan yang Baik Terhadap Minat Membaca Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Sebelum membaca saya memperhatikan judul, pengarang, dan daftar isi buku	26	42	12	3	-
2.	Materi pelajaran yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kurang menarik	28	37	13	5	-
3.	Saya memilih materi pelajaran Bahasa Indonesia yang menarik	22	42	15	4	-
4.	Dengan membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia menambah wawasan saya	23	42	14	4	-
5.	Membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia lebih menyenangkan dibandingkan membaca majalah dan komik	24	51	5	3	-

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai Sebelum membaca saya memperhatikan judul, pengarang, dan daftar isi buku yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 26 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 42 orang, sebanyak 12 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 3 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai Materi pelajaran yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kurang menarik yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 28 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 37 orang, sebanyak 13 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 5 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya memilih materi pelajaran Bahasa Indonesia yang menarik yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 22 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 42 orang, sebanyak 15 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 4 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai Dengan membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia menambah wawasan saya

pelajaran Bahasa Indonesia menambah wawasan saya yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 23 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 42 orang, sebanyak 14 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 4 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia lebih menyenangkan dibandingkan membaca majalah dan komik yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 24 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 51 orang, sebanyak 5 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 3 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju.

Memiliki Kesadaran dan Minat Baca Tinggi

Hasil jawaban responden mengenai Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca terhadap minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Jawaban Responden Mengenai Memiliki Kesadaran dan Minat yang Tinggi Terhadap Membaca Terhadap Minat Membaca Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya sering membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia dirumah tanpa perintah	26	38	15	4	-
2.	Membaca merupakan suatu hal yang penting, karena dengan membaca dapat memperoleh banyak pengetahuan	19	47	13	4	-
3.	Saya memahami materi Bahasa Indonesia karena sudah membacanya terlebih dahulu	21	44	15	3	-
4.	Membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan	28	41	9	5	-
5.	Berkumpul dengan teman-teman sambil membaca buku pelajaran Bahasa indonesia	26	42	11	4	-

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya sering membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia dirumah tanpa perintah yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 26 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 38 orang, sebanyak 15 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 4 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Membaca merupakan suatu hal yang penting, karena dengan membaca dapat memperoleh banyak pengetahuan yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 19 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 47 orang, sebanyak 13 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 4 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya memahami materi Bahasa Indonesia karena sudah membacanya terlebih dahulu yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 21 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 44 orang, sebanyak 15 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 3 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 28 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 41 orang, sebanyak 9 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 5 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Berkumpul dengan teman-teman lebih baik dari pada membaca buku pelajaran Bahasa indonesia yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 26 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 42 orang, sebanyak 11 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 4 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju.

Penyediaan Waktu untuk Membaca

Hasil jawaban responden mengenai penyediaan waktu untuk membaca terhadap membaca terhadap minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Jawaban Responden Penyediaan Waktu untuk Membaca

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya selalu membaca buku catatan Bahasa Indonesia yang diberikan guru	21	45	11	6	-
2.	Setiap ada waktu saya sempatkan untuk membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia	27	39	13	4	-
3.	Saya selalu mengulangi pelajaran Bahasa Indonesia yang telah diajarkan di sekolah	24	39	14	6	-
4.	Saya senang pergi ke perpustakaan membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia	23	42	10	8	-
5.	Saya selalu membaca buku catatan Bahasa Indonesia yang diberikan guru	22	46	9	6	-

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya selalu membaca buku catatan Bahasa Indonesia yang diberikan guru yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 21 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 45 orang, sebanyak 11 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 6 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Setiap ada waktu saya sempatkan untuk membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 27 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 39 orang, sebanyak 13 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 4 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya selalu mengulangi pelajaran Bahasa Indonesia yang telah diajarkan di sekolah yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 24 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 39 orang, sebanyak 14 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 6 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya senang pergi ke perpustakaan membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 23 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 42 orang, sebanyak 10 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 8 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju. Hasil jawaban responden diatas dapat diketahui jawaban responden mengenai Saya selalu membaca buku catatan Bahasa Indonesia yang diberikan guru yaitu jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 22 responden, yang menyatakan Setuju sebanyak 46 orang, sebanyak 19 orang menyatakan Netral, kemudian yang menyatakan Setuju sebanyak 6 orang dan tidak ada responden yang menyatakan sangat Setuju.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Mengenai Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Menyediakan bahan bacaan	102 (24.6%)	220 (53.0%)	60 (14.5%)	33 (7.9%)	-
2.	Pemilihan bahan yang baik	123 (29.6%)	214 (51.6%)	59 (14.2%)	19 (4.6%)	-
3.	Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca	120 (28.9%)	212 (51.1%)	63 (15.2%)	20 (4.8%)	-
4.	Penyediaan waktu untuk membaca	117 (28.2%)	211 (50.8%)	57 (13.7%)	30 (7.3%)	-

Rata-rata	462 (27.8%)	857 (51.6%)	239 (14.4%)	102 (6.2%)	-
-----------	----------------	----------------	----------------	---------------	---

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden tersebut maka dapat diketahui hasil jawaban responden Menyediakan bahan bacaan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 102 (24.6%) responden, yang menjawab Setuju sebanyak 220 (53.0%) responden, sebanyak 60 (14.5%) yang menjawab Netral kemudian yang menjawab Setuju sebanyak 33 (7.9%) dan tidak ada yang menyatakan sangat Setuju. Hasil rekapitulasi jawaban responden tersebut maka dapat diketahui hasil jawaban responden Pemilihan bahan yang baik yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 123 (29.6%) responden, yang menjawab Setuju sebanyak 214 (51.6%) responden, sebanyak 59 (14.2%) yang menjawab Netral kemudian yang menjawab Setuju sebanyak 19 (4.6%) dan tidak ada yang menyatakan sangat Setuju. Hasil rekapitulasi jawaban responden tersebut maka dapat diketahui hasil jawaban responden Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 120 (28.9%) responden, yang menjawab Setuju sebanyak 212 (51.1%) responden, sebanyak 63 (15.2%) yang menjawab Netral kemudian yang menjawab Setuju sebanyak 20 (4.8%) dan tidak ada yang menyatakan sangat Setuju. Hasil rekapitulasi jawaban responden tersebut maka dapat diketahui hasil jawaban responden Penyediaan waktu untuk membaca yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 117 (28.2%) responden, yang menjawab Setuju sebanyak 211 (50.8%) responden, sebanyak 57 (13.7%) yang menjawab Netral kemudian yang menjawab Setuju sebanyak 30 (7.3%) dan tidak ada yang menyatakan sangat Setuju. Dari keseluruhan rekapitulasi jawaban responden tersebut maka dapat disimpulkan minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022, secara keseluruhan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 462 (27.8%) responden, yang menjawab Setuju sebanyak 857 (51.6%) responden, sebanyak 239 (14.4%) yang menjawab Netral kemudian yang menjawab Setuju sebanyak 102 (6.2%) dan tidak ada yang menyatakan sangat Setuju.

Hasil rekapitulasi jawaban responden menunjukkan bahwa 24.6% responden (102 siswa) sangat setuju dan 53.0% (220 siswa) setuju bahwa menyediakan bahan bacaan penting. Sebanyak 14.5% responden (60 siswa) menjawab netral, 7.9% (33 siswa) setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat setuju. Untuk variabel pemilihan bahan yang baik, 29.6% responden (123 siswa) sangat setuju dan 51.6% (214 siswa) setuju. Sebanyak 14.2% responden (59 siswa) menjawab netral, 4.6% (19 siswa) setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat setuju. Mengenai variabel kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, 28.9% responden (120 siswa) sangat setuju dan 51.1% (212 siswa) setuju. Sebanyak 15.2% responden (63 siswa) menjawab netral, 4.8% (20 siswa) setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat setuju. Sedangkan untuk variabel penyediaan waktu untuk membaca, 28.2% responden (117 siswa) sangat setuju dan 50.8% (211 siswa) setuju. Sebanyak 13.7% responden (57 siswa) menjawab netral, 7.3% (30 siswa) setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat setuju. Berdasarkan rekapitulasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022 secara keseluruhan adalah 27.8% sangat setuju (462 siswa), 51.6% setuju (857 siswa), 14.4% netral (239 siswa), 6.2% setuju (102 siswa), dan tidak ada yang menyatakan sangat setuju.

4. Simpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis data, dan interpretasi data, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki minat yang cukup tinggi terhadap membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia. Dari keseluruhan rekapitulasi jawaban responden, sebanyak 462 (27.8%) responden menyatakan Sangat Setuju, 857 (51.6%) responden menyatakan Setuju, 239 (14.4%) responden menyatakan Netral, dan 102 (6.2%) responden menyatakan Tidak Setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan siswa kurang berminat membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022 tidak dapat diterima.

Daftar Pustaka

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>

- Pradana, Fransiska Ayu Putri. 2020. "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar." *Pendidikan Dan Konseling* 2:81–85
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (J. H. S., Akdon, N. Mulyono, & Subandi (eds.)). Alfabeta.
- Saepudin, A., & Mentari, N. N. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 43–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v4n1.p43--54>
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (2nd ed.). Kencana.
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Kelima). Rineka Cipta.
- Sudarsana, E. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <https://doi.org/978-979-8433-64-0>
- Taufani, C. K. (2008). *Menginstal Minat Baca Siswa*. GlobalindoUniversal Multikreasi.